



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



RABU PAHING

6 MARET 2024 (24 RUWAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 155)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

FESTIVAL TERAS MALIOBORO PECAHKAN 2 REKOR MURI DUNIA-INDONESIA

Ruang Kreatif Pertumbuhan Ekonomi Lokal



GKBRAA Paku Alam memotong tumpeng kemudian diserahkan kepada Sogi Wartono selaku perwakilan Tenant Teras Malioboro.

YOGYA (KR) - Festival Teras Malioboro sebagai peringatan napak tilas ke-2 mendapat sambutan antusias warga Yogya, Selasa (5/3) di Teras Malioboro 1. Layaknya pesta budaya, event yang dihelat Dinas Koperasi dan UKM DIY melalui UPT Balai Layanan Usaha Terpadu KUM-KM DIY ini menjadi momentum bersejarah dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan baik pengembangan tata kota maupun peningkatan nilai budaya Yogyakarta pada taraf internasional.

Event ini juga menjadi ajang pemecahan dua Rekor MURI Dunia-Indonesia yaitu Rekor Gunungan Oleh-oleh Khas Yogya Tertinggi setinggi 11 meter dan Gunungan Oleh-oleh Khas Yogya Terbanyak dengan melibatkan 3.000 UMKM DIY. "Apresiasi pemecahan Rekor MURI Dunia-Indonesia yang menjadi bukti tekad kolaboratif dan cita-cita bersama," tutur Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya.

Dikatakan, Festival Teras Malioboro sebagai momentum yang tidak hanya spesial tetapi juga penuh harapan dan mimpi masa depan. "Teras Malioboro telah menjadi ikon dan pusat ekonomi kreatif di Yogyakarta, serta menjadi rumah bagi para pedagang yang dulu berjulan di sepanjang Jalan Malioboro," ujar Beny. Transformasi bukan hanya sekedar perubahan fisik, namun pada evolusi ruang kreatif yang menyediakan ruang pertumbuhan ekonomi lokal. "Harapannya Teras Malioboro da-

pat terus berkembang menjadi pusat ekonomi kreatif yang kuat dan inklusif, tempat dimana para pengelola, pedagang, serta pengunjung dapat tumbuh bersama menciptakan sinergi yang positif untuk kemajuan bersama," tuturnya.

Disebutkan, Teras Malioboro Awards 2024 sebagai apresiasi pada tenant Malioboro yang mampu menunjukkan perkembangan dari berbagai aspek dengan harapan bisa memicu tenant lain berkembang. "Selain itu, melalui program renovasi rumah layak huni sebagai bentuk dukungan kepada tenant Teras Malioboro 1 agar memiliki rumah layak huni," ungkapnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkatsiwi MMA menyatakan, Festival Teras Malioboro 2024 dengan tema 'Neng, Ning, Nung, Nang' memiliki makna sebagai sebuah proses perjalanan para tenant menuju kemenangan/kesejahteraan.

"Empat nada dasar dalam gamelan yaitu Neng berasal dari kata 'Meneng' (diam atau tenang). Ning, ('Wening' atau 'Hening,

Bening' atau jernih). Nung ('Hanung' atau 'Kesinungan' berarti kebesaran jiwa) dan Nang (Menang) yang berarti kemenangan," ungkapnya.

Kegiatan ini, lanjut Siwi sapaan akrabnya, bertujuan sebagai refleksi atas skema penataan Sumbu Filosofis yang terpadu, berkelanjutan, dan humanis, meningkatkan akselerasi dan kolaborasi kegiatan serta capaian inovasi bisnis di Teras Malioboro di masa yang akan datang, antar-tenant atau pelaku usaha hingga antarinstitusi.

"Juga sebagai upaya

memperkuat modal sosial di Teras Malioboro dalam rangka mendukung misi kebudayaan secara partisipatif. Serta mensosialisasikan capaian-capaian pengembangan Teras Malioboro dalam dua tahun ini," jelasnya.

Disebutkan, tenant Teras Malioboro 1 saat ini berjumlah 888 terdiri 267 tenant fashion, 365 tenant craft dan 256 tenant kuliner. "Jumlah kunjungan ke Teras Malioboro 1 tahun 2022 mencapai 2,7 juta orang dan 2023 mencapai 3.017.651 orang," ungkapnya.

Festival Teras Malioboro juga sebagai upaya penge-

lola dalam mengembangkan Teras Malioboro selama dua tahun ini, meliputi enam aspek SiBakul yakni, aspek peningkatan SDM dengan peningkatan kapasitas tenant sebanyak 610 tenant. Kemudian, aspek kualitas produk dengan memfasilitasi Sertifikat Halal untuk 105 tenant dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) 60 tenant agar terjaga kualitasnya, aspek kelembagaan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan memfasilitasi pembuatan NIB untuk 664 tenant.

* Bersambung hal 7 kol 5



Penyerahan Bantuan Sosial Renovasi RLTH dan Penghargaan Teras Malioboro Awards Best Tenant Performance of The Year 2023.

4 HARI PAMERAN

Transaksi Jiffina 2024 Capai 23 Juta USD



Pengunjung Pameran Jiffina 2024 memilih produk yang ditawarkan.

YOGYA (KR) - Pameran Jogja International Furniture and Craft Fair Indonesia (Jiffina) ke-8 Tahun 2024 di Gedung JEC mendapatkan respons positif masyarakat luas. Hal itu bisa dilihat dari antusiasme buyers terhadap produk-produk yang ditawarkan. Bahkan selama pameran, 2-5 Maret 2024 tergolong sangat bagus dan melebihi target dengan transaksinya sudah mencapai 23 juta USD dari target 21 juta USD. Sedangkan jumlah buyers domestik dan luar negeri sebanyak 4.200 buyers dari 40 negara.

Kondisi tersebut membuktikan produk-produk Indonesia masih banyak diminati di level internasional. "Kami merasa bersyukur selama empat hari Pameran Jiffina transaksi cukup bagus dan diprediksi masih akan mengalami

kenaikan. Paling banyak diminati produk furniture dari berbagai material, dengan style natural, ranting jati, akar, modern style, decoration item, aksesoris serta sebagainya," kata Direktur Jiffina Yuli Sugiyanto, Selasa (5/3) malam.

Yuli mengatakan, Jiffina bisa menjadi ruang unjuk kualitas ke kancah internasional. Dengan begitu bisa meningkatkan ekspor furniture Indonesia juga menjadi raja di dalam negeri. Capaian kali ini secara tidak langsung membuktikan kualitas produk-produk dari Indonesia cukup bagus dan banyak diminati di kancah internasional. Hal itu menjadi motivasi tersendiri untuk terus mengembangkan inovasi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:53	14:58	17:59	19:08	04:28

Rabu, 6 Maret 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **PREDIKAT Pemenang Pemilu 2024 layak diberikan kepada Alfiansyah Bustami alias Komeng. Ia memperoleh suara tertinggi calon anggota DPD RI untuk Daerah Pemilihan Jawa Barat. Tanpa partai, tanpa beking, dan tanpa baliho, suara Komeng bisa tembus 1 juta pemilih, dengan foto diri di kertas suara yang berbeda, tidak berpose formal. (Affan Safani Adham, Jalan Surokatan 2 Ngampilan, Yogyakarta 55262)-f**

Analisis Roti

Hery Priyatmoko MA

KUE kekuasaan sudah mulai diiris. Presiden Joko Widodo mengangkat Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono sebagai menteri agraria dan tata ruang (ATR), walau yang bersangkutan tidak berpengalaman di jagad pertanian. Nikmatnya kekuasaan hingga diumpamakan seperti kue atau roti itu sering diperebutkan elite politik. Roti rupanya mengalami pergeseran makna yang sarat pertikaian.

* Bersambung hal 7 kol 1

MENGACU HADEGING NAGARI NGAYOGYAKARTA HADININGRAT

Sah, 13 Maret Ditetapkan Hari Jadi DIY



Wakil Gubernur DIY Paku Alam X menandatangani naskah persetujuan bersama Raperda tentang Hari Jadi DIY untuk menjadi Perda.

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dan DPRD DIY menyepakati Hari Jadi DIY diperingati tanggal 13 Maret setiap tahunnya. Kesepakatan itu ditetapkan dalam Peraturan Bersama Raperda tentang Hari Jadi DIY untuk menjadi Perda.

Pimpinan DPRD dan Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X menandatangani naskah persetujuan bersama dalam Rapat Paripurna (Rapur) DPRD DIY, Selasa (5/3).

"Perda tentang Hari Jadi DIY sudah sah, tinggal menunggu untuk mendapatkan nomor registrasi dari Pemerintah Pusat, setelah itu diundangkan," kata Sekretaris Daerah DIY Drs Beny Suharsono MSi sesuai Rapur.

Dasar penetapan hari jadi DIY mengacu peristiwa Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat pada

Kamis Pon tanggal 29 Jumadil Awal Tahun 1680, yang bertepatan dengan 13 Maret 1755 Masehi.

"Yang menjadi patokan itu ketika Sultan Hamengku Buwono I di Pabringan mendeklarasikan berdirinya kraton, satu bulan setelah Perjanjian Giyanti 13 Februari 1755," kata Ketua Pansus BA 45 DPRD DIY H Muhammad Yazid SAG.

Menurut Yazid, penentuan hari jadi ini berbeda dengan pembentukan wilayah oleh Pemerintah Pusat. Hari jadi merupakan awal terbentuknya eksistensi dari masyarakat yang beraktivitas secara sosial, ekonomi, politik, sosial, dan budaya di suatu wilayah untuk membangun sebuah entitas kebudayaan yang berkeadaban. Dengan ditetapkannya 13 Maret sebagai Hari Jadi DIY, diharapkan masyarakat makin memahmi historisitas DIY.

Peristiwa pada 13 Maret 1755 itu mengawali eksistensi Ngayogyakarta sampai sekarang, melalui proses panjang dengan perjuangan Sultan HB I dan masyarakat.

"Peringatan Hari Jadi menumbuhkan kesadaran dan kebanggaan akan identitas diri sebagai bagian dari masyarakat DIY," ujar Yazid.

Dikatakan, dengan peringatan Hari Jadi DIY diharapkan masyarakat DIY tahu jati dirinya, punya identitas sejarah sebagai entitas 'negara' yang berdiri jauh sebelum NKRI 17 Agustus 1945.

"Sejarah mencatat ketika kemerdekaan, entitas pertama yang mengakui dan bergabung dengan RI adalah Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman," tutur Yazid.

Peringatan Hadeging Nagari sudah dilakukan pih-

ak Kasultanan Yogyakarta setiap 29 Jumadilawal. Peringatan itu bersifat internal, berbeda dengan peringatan Hari Jadi DIY yang disepakati diperingati tanggal 13 Maret setiap tahunnya.

"Perda mengamanatkan diadakan Rapur Istimewa Peringatan Hari Jadi setiap tanggal 13 Maret dengan agenda tunggal mendengarkan pidato Gubernur DIY," kata Wakil Ketua Pansus BA 45 KPH Purbodiningrat SE MBA.

Beny Suharsono menambahkan, Perda sudah sah dan bisa menjadi pedoman peringatan Hari Jadi DIY pada 13 Maret mendatang, karena sudah dievaluasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat. "(Perda) sah, tinggal diformalkan. Perda ini memberikan kepastian hukum untuk memperingati Hari Jadi DIY," katanya. (Bro/Wan)